

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi pada era globalisasi ini, manusia dituntut untuk memiliki kualitas yang baik. Manusia yang berkualitas baik dapat dicapai dengan pendidikan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan sekarang. Pendidikan merupakan fondasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas dan taraf sumber daya manusia.

Adanya pendidikan baik di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan tujuan dari pendidikan nasional seperti di dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Noimor 20 Tahun 2003, yaitu

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Depdiknas, 2003).

Perguruan tinggi adalah salah satu wadah pendidikan yang memainkan peran penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Perguruan tinggi juga merupakan media untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar seperti memperoleh pengetahuan, wawasan ataupun perilaku yang baik dan benar. Diharapkan setiap mahasiswa mempunyai daya saing yang unggul dan berkepribadian yang baik di dunia nyata. Secara tidak langsung, mahasiswa terkadang mempunyai berbagai faktor penghambat untuk meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam merealisasikan harapan tersebut terutama dalam hasil belajar. Mendapatkan prestasi yang tinggi adalah salah satu ciri sukses dalam belajar. Mahasiswa dengan

nilai yang bagus biasanya berprestasi baik di lingkungan akademik. Prestasi belajar merupakan perolehan keterampilan dan pengetahuan dalam suatu mata pelajaran yang biasanya didapat melalui ujian atau nilai yang diberikan oleh dosen. Nilai yang diperoleh dari dosen rendah, maka prestasi mahasiswa juga tergolong rendah, namun sebaliknya jika nilai yang diperoleh dari dosen tinggi, maka prestasi mahasiswa tergolong tinggi, hal ini membuktikan bahwa mahasiswa dengan prestasi yang tinggi, dia telah sukses dalam belajar. Indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan prestasi belajar yang didapatkan mahasiswa. Berdasarkan prestasi belajar yang kurang memuaskan atau rendah seorang mahasiswa tidak terlepas dari kurangnya persiapan diri untuk belajar di perguruan tinggi. Prestasi belajar yang rendah terlihat dari mahasiswa yang memiliki ciri seperti kebiasaan malas untuk belajar, tidak bisa membagi waktu untuk belajar, lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial melalui *smartphone* ataupun lebih sering menghabiskan waktu untuk mengobrol tentang hal – hal yang tidak penting.

Ada dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang bersumber atau berasal dari dalam pribadi peserta didik, meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) dan faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang bersumber atau berasal dari luar pribadi peserta didik, antara lain faktor keluarga (cara orang tua mendidik anak, suasana rumah), faktor sekolah (peralatan belajar, metode mengajar) dan faktor masyarakat (teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat) (Slameto, 2013).

Mahasiswa yang belajar pada perguruan tinggi sudah dipastikan tidak akan pernah lepas dari kegiatan membaca buku. Membaca buku sangat penting untuk membantu dan menjalankan mata kuliah yang sedang ditempuh. Membaca buku juga merupakan saran utama yang harus ditempuh untuk kemajuan akademik.

Ketersediaan bahan bacaan atau buku yang bervariasi, menarik dan mudah didapatkan akan memunculkan ketertarikan membaca seorang mahasiswa. Dengan adanya ketertarikan membaca berbagai jenis bahan pustaka dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas untuk peserta didik.

Disamping ketersediaan bahan bacaan dan minat membaca, disiplin belajar dari seorang mahasiswa juga berperan dalam meningkatkan prestasi belajar. Cara belajar yang efisien mengandung asas - asas tertentu yang tidak saja harus dipahami oleh mahasiswa, melainkan lebih dari itu, harus dihayati sepanjang masa belajarnya di perguruan tinggi. Salah satu asas dalam belajar yang baik adalah disiplin. Kedisiplinan dalam melaksanakan pedoman – pedoman yang baik dalam usaha belajar, barulah seorang mahasiswa mempunyai cara belajar yang baik. Disiplin ialah perilaku sosial untuk bertanggung jawab atas dasar kemampuan mengelola atau mengendalikan, memotivasi, dan independensi diri. (Daryanto dan Darmiatun dalam Anggraini et al., 2017). Belajar dengan menerapkan prinsip disiplin dapat menghindari diri dari rasa malas dan menimbulkan ketertarikan belajar pada siswa, sehingga meningkatkan daya kemampuan belajar peserta didik. Dengan disiplin akan membawa manfaat melalui perilaku dan tindakan seseorang. Jadi disiplin bisa menjadi kunci kesuksesan dan keberhasilan.

Tabel 1 1 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Tujuan Mengakses Internet

Tujuan Mengakses Internet	2015	2017	2019
Sosial Media	82,05	79,13	87,20
Mengerjakan Tugas Sekolah	35,08	25,87	25,86
Hiburan	45,10	45,07	62,13
Fasilitas Finansial	8,38	5,08	6,46

Sumber: bps.go.id

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tujuan mengakses internet paling tinggi adalah social media dan paling rendah yaitu mengerjakan tugas sekolah. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya kemajuan akses internet di Indonesia tidak menunjukkan adanya kemajuan dalam hal pendidikan. Bisa dilihat dari tahun 2015 – 2019 untuk mengerjakan tugas sekolah dari tahun ke tahun mengalami penurunan mulai dari 35,08 menjadi 25,86 turun sebesar 9,22. Salah satu penyebab penurunan dalam akses mengerjakan tugas sekolah adalah rendahnya minat membaca pada kalangan remaja.

Dibuktikan dengan data UNESCO menyebutkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%. Dapat diartikan dari seribu penduduk Indonesia, hanya satu orang yang berminat untuk membaca. Riset berbeda bertajuk “World’s Most Literate Nations Ranked” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand yang berada di urutan 59 dan di atas Botswana di urutan 61. Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara Eropa (Lei, 2017).

Negara maju seperti Jepang dan Inggris penduduknya banyak memanfaatkan waktu luang atau senggang untuk kegiatan membaca buku. Bahkan di tempat umum mereka selalu membawa buku baik itu buku yang kecil ataupun besar. Berbanding terbalik dengan negara kita yaitu Indonesia, masyarakat kita jarang sekali yang memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku. Masyarakat kita lebih senang untuk mengobrol, menonton televisi, bermain sosial media, istirahat ataupun tidur.

Minat, kebiasaan dan budaya membaca memiliki makna yang saling berhubungan. Minat seseorang merupakan dorongan, kemauan serta kehendak hati

yang tinggi terhadap sesuatu (Sutarno dalam Saepudin, 2015). Budaya ialah kegiatan yang dilakukan secara terus – menerus di kehidupan dengan adanya tata cara. Budaya dapat terlihat jelas pada ucapan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seseorang. Jika seseorang telah memiliki budaya membaca, berarti orang tersebut sudah terlatih dalam tempo yang sangat lama untuk memanfaatkan waktu luang untuk membaca.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan minat membaca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini juga terjadi pada kalangan mahasiswa yang minat bacanya juga tergolong rendah. Dengan adanya kemauan membaca pada mahasiswa dapat mendorong lebih giat belajar dan akan menimbulkan prestasi yang lebih tinggi. Membaca merupakan cara untuk menambah pengetahuan, informasi, wawasan, opini. Minat membaca berhubungan langsung dengan prestasi belajar, karena dengan mempunyai minat baca yang tinggi maka pengetahuan dan wawasan yang kita dapat akan lebih banyak. Dengan adanya dorongan minat membaca yang lebih tinggi maka dapat dipastikan prestasi belajar akan tinggi.

Pada semua mata kuliah, mahasiswa dituntut untuk mampu menerapkan teori sebagai dasar dari untuk pembelajaran maka dari itu mahasiswa diharapkan untuk mempunyai minat membaca. Minat membaca yang dilakukan peserta didik tidak hanya berdasarkan dari buku pegangan atau modul yang diberikan oleh dosen atau pengajar, tetapi mahasiswa harus punya inisiatif sendiri untuk membaca buku yang relevan dengan semua mata kuliah agar dapat memperoleh pengetahuan yang luas mengenai materi tentang kuliah yang diajarkan.

Keberhasilan belajar pada perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh disiplin belajar. Kegiatan dalam belajar sebaiknya diikuti dengan membuat jadwal dan dilakukan secara teratur, tugas yang diberikan oleh dosen dikerjakan dengan baik dan tidak menunda - nunda belajar. Harus ditanamkan rasa disiplin kepada mahasiswa sejak awal mulai perkuliahan agar mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dan dapat menimbulkan prestasi yang terus meningkat.

Selain disiplin belajar di kampus, mahasiswa sebaiknya juga menerapkan disiplin belajar di rumah. Belajar di sini mencakup seperti: mengerjakan tugas yang diberikan dosen, mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian, membaca dan mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan, ataupun mencoba menyelesaikan soal – soal yang ada di buku, modul ataupun internet agar dapat menguasai materi dengan sebaik – baiknya. Waktu untuk belajar di rumah dapat ditentukan oleh mahasiswa itu sendiri, baik itu di pagi hari, siang hari ataupun malam hari. Kegiatan belajar bisa dilakukan kapan pun dan di mana pun, namun sebaiknya dilakukan dengan penuh kesadaran, konsentrasi yang tinggi dan juga teratur.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta diperoleh prestasi belajar berupa Indeks Prestasi Kumulatif sebagai berikut:

Tabel 1 2 Rata – Rata IPK Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ Tahun 2017

Program Studi	Tahun Masuk	Jumlah IPK Mahasiswa			Total	Presentasi		
		<2,75	2,75 - 3,50	>3,50		<2,75	2,75 - 3,50	>3,50
Pendidikan Administrasi Perkantoran	2017	1	5	72	78	1	6	93
Pendidikan Akuntansi	2017	1	14	74	89	1	16	83
Pendidikan Bisnis	2017	0	4	81	85	0	5	95
Pendidikan Ekonomi	2017	0	13	60	73	0	18	82
Jumlah		2	36	287	325	0,6	11	88,4

Sumber: Akademik FE UNJ

Data di atas merupakan IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Mahasiswa yang memperoleh IPK <2,75 berjumlah 2 orang, mahasiswa yang memperoleh IPK 2,75 – 3,50 sebanyak 36 orang dan IPK >3,50 berjumlah 287. Jadi terlihat bahwa rata – rata mahasiswa fakultas ekonomi UNJ memperoleh IPK yang memuaskan, artinya secara keseluruhan nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta sudah sesuai standar. Menurut Slameto, belajar yang efektif dapat terlihat dari kondisi internal (kebutuhan fisiologis, kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti, kebutuhan keamanan) dan kondisi

eksternal (ruang belajar bersih, tersedia sarana belajar seperti buku, alat pelajaran) yang baik agar prestasi belajar mahasiswa sesuai dengan standar seperti hasil IPK mahasiswa FE UNJ. Namun kenyataannya berbeda, Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Fakultas Ekonomi khususnya program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017. Peneliti memberikan pernyataan, bahwa mahasiswa memiliki beberapa koleksi atau bahan bacaan yang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil, bahan bacaan tersebut dapat juga dimanfaatkan untuk mendapatkan tambahan informasi. Namun dikarenakan minat membaca dan disiplin belajar yang tergolong rendah, mahasiswa sering sekali merasa kesulitan untuk memahami pembelajaran dan kurang efektif juga untuk pembelajaran. Contoh kurang disiplin belajar antara lain mahasiswa sering keluar, masuk kelas saat kuliah, berbicara dengan teman sekelas saat dosen sedang menerangkan materi, sering mengandalkan kemampuan teman ketika ada tugas ataupun sedang melakukan ujian, membolos kuliah, serta banyak mahasiswa yang hanya belajar ketika menjelang ujian ataupun mahasiswa yang kurang menyiapkan diri ketika kuliah, masuk kelas dalam keadaan tidak rapi dan kosong sehingga untuk dapat memahami materi menjadi terhambat dan mengakibatkan tidak aktifnya mahasiswa tersebut dalam proses belajar. Oleh karena itu, bagi mahasiswa harus mulai menerapkan minat membaca, memiliki beberapa koleksi buku mata kuliah dan disiplin belajar jika ingin berhasil dalam akademik dan meraih prestasi yang maksimal.

Berdasarkan beberapa faktor dan gambaran yang telah dijabarkan di atas yang diduga dapat menyebabkan gangguan dalam keberhasilan dalam belajar atau prestasi dalam belajar, khususnya pada mahasiswa fakultas ekonomi program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017. Penulia tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi, minat membaca dan disiplin belajar terhadap IPK di semester 7 pada mahasiswa program studi pendidikan fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi ada beberapa masalah yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
2. Terdapat pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
3. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
4. Terdapat pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
5. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
6. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
7. Terdapat pengaruh pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terdapat banyak faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, maka penelitian ini akan dibatasi. Pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta

3. Pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan variabel minat membaca sebagai variabel *intervening*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh minat membaca terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta?
6. Apakah terdapat pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap prestasi belajar melalui minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta?
7. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar melalui minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mempunyai tujuan yang sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah dibahas yaitu:

1. Menghitung dan menganalisis pengaruh efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta

2. Menghitung dan menganalisis disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
3. Menghitung dan menganalisis minat membaca terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
4. Menghitung dan menganalisis efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
5. Menghitung dan menganalisis disiplin belajar terhadap minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
6. Menghitung dan menganalisis efektivitas koleksi literatur ekonomi terhadap prestasi belajar melalui minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta
7. Menghitung dan menganalisis disiplin belajar terhadap prestasi belajar melalui minat membaca pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Jakarta

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan:

1. Kegunaan Teoritis

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan terkhusus dibidang pendidikan mengenai pengaruh efektivitas koleksi literatur mata pelajaran, minat membaca dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemecah masalah bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh efektivitas koleksi literatur mata pelajaran, minat membaca dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa fakultas ekonomi

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa yang lain untuk lebih meningkatkan koleksi literatur mata pelajaran, minat membaca dan juga disiplin belajar guna mencapai prestasi belajar atau IPK yang baik

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Dapat menjadi masukan bagi para mahasiswa yang menekuni di bidang ilmu pendidikan, serta memperkaya perbendaharaan perpustakaan baik di Fakultas Ekonomi maupun di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta.

